# **ANALISIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI DAN KEPENTINGAN NASIONAL JEPANG DI PULAU TAKESHIMA**

**Selvia Nadia Susilo**

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Bisnis & Humaniora

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: silvyanadiasusilo@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas mengenai kebijakan Pemerintah Jepang dalam memperkuat kedaulatannya di Pulau Takeshima, Pulau Takeshima merupakan wilayah yang sedang disengketakan oleh Jepang dan Korea Selatan. Penelitian ini juga berfokus kepada kepentingan Jepang di Pulau Takeshima dan upaya atau kebijakan pemerintah Jepang dalam mempertahankan Pulau Takeshima. Dalam menganalisis tindakan dan upaya kebijakan pemerintah Jepang dalam mempertahankan Pulau Takeshima sebagai bagian dari wilayah teritorialnya, penulis menggunakan teori kebijakan luar negeri. Tujuan dari kebijakan luar negeri pemerintah Jepang sendiri adalah sebagai pengamanan kepentingan nasional Jepang, kebebasan politik dan integritas territorial.

**Kata kunci:** sengketa wilayah, kebijakan luar negeri, kepentingan nasional, Jepang.

***ANALYSIS OF JAPAN’S FOREIGN POLICY AND NATIONAL INTEREST***

***ON TAKESHIMA ISLAND***

**Selvia Nadia Susilo**

International Relations Study Program

Faculty of Business & Humanities

University of Technology Yogyakarta

Email: silvyanadiasusilo@gmail.com

***ABSTRACT***

*This research discusses about the policy of the Japanese Government in strengthening its sovereignty on Takeshima Island, Takeshima Island is an area that is being disputed by Japan and South Korea. This study also focuses on Japanese interests in Takeshima Island and the Japanese government's efforts or policies in defending Takeshima Island. In analyzing the actions and policy of the Japanese government in defending Takeshima Island as part of its territory, the author uses foreign policy theory. The aim of the Japanese government's foreign policy is to safeguard Japan's national interests, political freedom, and territorial integrity.*

***Keywords****: territorial disputes, foreign policy, national interest, Japan.*